

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Casual* atau korelasional. Gay (1983:430) dalam Sukardi (2008:166) menjelaskan bahwa “*Correlational research is a research study that involves collecting data in order to determine whether and to what degree a relationship exists between two or more quantifiable variables*” Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode penelitian ini bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan, kearah mana hubungan tersebut (positif/negatif), dan seberapa jauh hubungan antara dua variabel atau lebih (yang dapat diukur)

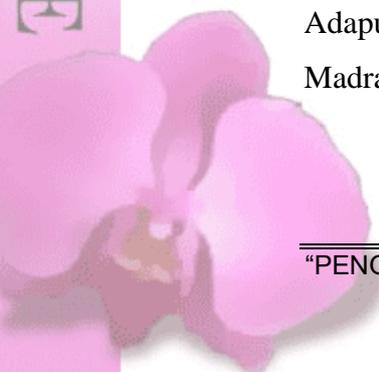
Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu memperoleh informasi tentang adanya hubungan antara motivasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai pada Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Malang.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang merupakan sifat-sifat umum. Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2010:173) adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi ini bisa berupa sekelompok manusia, nilai-nilai, tes gejala, pendapat, peristiwa-peristiwa, benda dan lain-lain. Sedangkan Menurut Sugiyono (2010:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh pegawai Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Malang.



3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dilibatkan dalam penelitian yang merupakan bagian yang representatif dan merepresentasikan karekter atau ciri-ciri dari populasi (Neuman, 2000). Menurut Suharsimi Arikunto (2010:173), sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel penelitian adalah bagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sedangkan Menurut Sugiyono (2010:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Menurut Arikunto (2010) untuk menentukan besarnya sampel apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Tetapi, jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15 % atau 15-25% atau lebih.

Hal ini sependapat dengan Roscoe Sekaran dalam Sugiyono (2010) memberikan pedoman tentang penentuan besarnya jumlah sampel penelitian, jumlah sampel penelitian lebih besar dari 30 dan lebih kecil dari 500 telah mencukupi untuk semua jenis penelitian. Maka sesuai dengan pendapat diatas jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Madrasah Tsanawiyah 02 Malang, karena berjumlah kurang dari 100 yaitu sebanyak 39 pegawai dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Pegawai

No	Jenis Pegawai	Jumlah
1	Guru/ tenaga pengajar	27
2	Bagian Administrasi	2
3	Petugas perpustakaan	1
4	Petugas UKS	1
5	Pembina ekstrakurikuler	6
6	Pembantu Umum	2
	Jumlah	39

3.3 Sumber Data

Adapun sumber data dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari karyawan berupa wawancara dan jawaban terhadap kenyataan dari angket.

a. Observasi (pengamatan langsung)

Penulis mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dalam hal ini adalah Pegawai Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Malang.

b. Wawancara

yaitu sebuah dialog yang di lakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Tujuan wawancara ini untuk memperoleh data serta penjelasan mengenai motivasi dan gaya kepemimpinan serta kinerja pegawai Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Malang.

c. Angket

yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang di gunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahui. Tujuan di edarkan angket pada responden adalah untuk memperoleh data mengenai motivasi dan Gaya kepemimpinan serta kinerja Pegawai Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Malang.

2. Data Sekunder

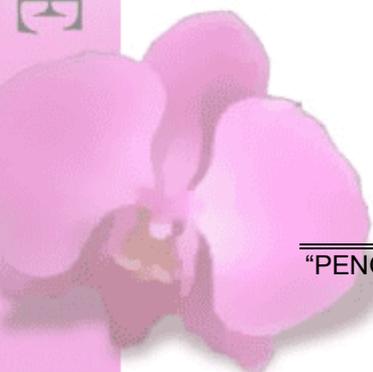
Sedangkan untuk data sekunder teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

a. Studi Kepustakaan

Yaitu mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan masalah-masalah yang akan diteliti dengan mempelajari buku-buku dan literatur.

b. Studi dokumenter

Yaitu mempelajari dokumen-dokumen dan arsip-arsip yang ada pada Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Malang.



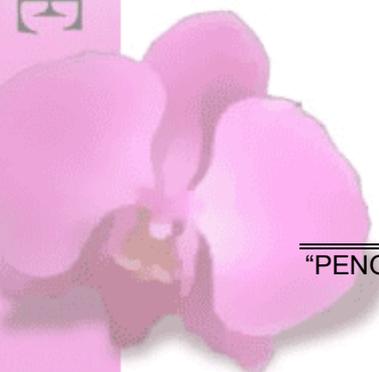
3.4 Operasional Variabel

1. Kinerja (Y)

- a. Definisi Konseptual yaitu hasil yang dicapai oleh pegawai dalam menyelesaikan tugasnya secara efektif dan efisien.
- b. Definisi operasional yaitu hasil yang dicapai oleh pegawai dalam menyelesaikan tugasnya secara efektif dan efisien yang diukur dengan kualitas pekerjaan, kuantitas pekerjaan, kerjasam, tanggungjawab dan kehadiran pegawai.
- c. Indikator penelitian dengan memperhatikan definisi konseptual dan definisi operasional, maka disusun indikator variabel kinerja pegawai adalah:
 - ✓ Kualitas pekerjaan
 - ✓ Kuantitas pekerjaan
 - ✓ Kerjasama
 - ✓ Tanggung jawab
 - ✓ Kehadiran

2. Motivasi (X1)

- a. Definisi Konseptual yaitu dorongan yang tumbuh dalam diri seseorang, baik yang berasal dari dalam dan luar dirinya untuk melakukan suatu pekerjaan dengan semangat tinggi menggunakan semua kemampuan dan ketrampilan yang dimilikinya.
- b. Definisi Operasional yaitu dorongan yang tumbuh dalam diri seseorang, baik yang berasal dari dalam dan luar dirinya untuk melakukan suatu pekerjaan dengan semangat tinggi menggunakan semua kemampuan dan ketrampilan yang dimilikinya yang diukur dengan kebutuhan fisik, kebutuhan keselamatan, kebutuhan berkelompok, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri.
- c. Indikator Penelitian dengan memperhatikan definisi konseptual dan definisi operasional, maka disusun indikator variabel motivasi adalah sebagai berikut:



- ✓ Kebutuhan fisik
- ✓ Kebutuhan keselamatan
- ✓ Kebutuhan berkelompok
- ✓ Kebutuhan akan penghargaan
- ✓ Kebutuhan aktualisasi diri

3. Gaya Kepemimpinan (X2)

- a. Definisi Konseptual yaitu cara pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya.
- b. Definisi Operasional yaitu cara pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya yang diukur dengan orientasi direktif, orientasi supportive, orientasi partisipatif.
- c. Indikator Penelitian dengan memperhatikan definisi konseptual dan definisi operasional, maka disusun indikator variabel gaya kepemimpinan adalah:
 - ✓ Orientasi direktif
 - ✓ Orientasi supportive
 - ✓ Orientasi partisipatif
 - ✓ Orientasi prestasi

Tabel 3.2

Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala
Kinerja Karyawan	Kuantitas pekerjaan	1. Kemampuan pegawai menghasilkan volume pekerjaan 2. Kemampuan pegawai menghasilkan volume pekerjaan dalam kurun waktu tertentu 3. Keterampilan dan kecakapan	Likert
	Kualitas pekerjaan	1. Tingkat presisi/kurasi pegawai dalam pekerjaan 2. ketelitian pegawai dalam pekerjaan 3. kerpian pegawai dalam pekerjaan	

	Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. mampu bekerja sama dengan sesama pegawai 2. kemampuan bekerja sama dengan atasan 	
	Tanggungjawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesanggupan pegawai untuk melaksanakan tugas 2. Berani menanggung resiko atas keputusan yang diambil 	
	Kehadiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hadir dalam rapat rutin 2. Aktif dalam setiap rapat 3. Tepat waktu saat bekerja 4. Tepat waktu saat mengakhiri pekerjaan 5. Melaksanakan tugas piket harian 	
Motivasi	Kebutuhan fisik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian gaji 2. Pemberian bonus 3. Kondisi kerja 	Likert
	Kebutuhan sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan antar pegawai 2. Interaksi antar pegawai 	
	Kebutuhan akan penghargaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kenaikan jabatan 2. Pengakuan akan prestasi 	
	Kebutuhan prwujudan diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pendidikan 2. Adanya pelatihan 	
	Kebutuhan rasa aman dan keselamatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaminan hari tua yang memadai 2. Jaminan posisi/ jabatan yang tidak mudah berubah dalam struktur 	
Gaya kepemimpinan	Direktif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemimpin memberikan pedoman kerja 2. Pemimpin menetapkan standar kerja 3. Pemimpin memonitor atas standar kerja. 	Likert
	Supportif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sifat pemimpin yang mengayomi 2. Perhatian atas kebutuhan pegawai 	
	Partisipatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemimpin dan bawahan terlibat dalam pengambilan keputusan 2. Hubungan dengan bawahan terjalin dengan baik 	

		3. Mengkonsultasikan dan mendiskusikan masalah bersama- sama.	
	Orientasi Prestasi	1. Menetapkan tujuan yang menantang 2. Mendorong pegawai untuk mencapai kinerja terbaiknya	

3.5 Metode Analisis Data

a) Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin di ukur. Valid berarti instrumen tersebut dapat di gunakan untuk mengukur apa yang hendak di ukur. Instrument yang valid berarti alat ukur yang di gunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Dengan demikian validitas memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurnya dan kaitanya dengan tujuan pengukuran.

Pengukuran uji validitas dalam penelitian ini digunakan metode *Product Moment dari pearson* . suatu item dikatakan valid apabila nilai probabilitas korelasi lebih kecil 0,05. Agar hasil yang dicapai lebih cepat dan akurat, uji validitas data dilakukan dengan bantuan komputer kriteria pengujian menggunakan program SPSS *for Windows*.

2) Uji Realibilitas

Realibilitas masing-masing pertanyaan dalam penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha Nunnally* (Ghozali, 2005: 147). Uji reabilitas merupakan kriteria tingkat kemantapan atau atau konsistensi suatu alat ukur (kuesioner)

Uji reabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Cronbach Alpha*. Dikatakan realibel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2005: 47). Agar hasil yang dicapai lebih cepat dan lebih akurat uji realibilitas data ini dilakukan dengan bantuan komputer kriteria pengujian menggunakan program SPSS.

b) Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika *variance inflation factor* (VIF) di atas 10 maka terjadi multikolinieritas atau jika nilai *tolerance* mendekati nilai 0,10 maka data terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2005: 63-64). Jika terjadi multikolinieritas berarti tidak lolos uji tersebut (dasarnya adalah dari hasil olah data SPSS).

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) (Ghozali, 2005: 95). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Run Test* yang bertujuan untuk mengetahui apakah data residual terjadi secara random atau tidak. Kriteria pengujiannya adalah jika probabilitas yang dihasilkan uji *Run* tidak signifikan atau menghasilkan *p value* $> 0,05$ maka tidak terjadi autokorelasi. Begitupula sebaliknya jika probabilitas yang dihasilkan dari uji *Run* signifikan atau *p value* $\leq 0,05$ maka terjadi autokorelasi.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain maka disebut homoskedastisitas. Menurut Gujarati (dalam Ghozali, 2005: 17) pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *Glejser*, yaitu dengan cara meregres nilai *absolut residual* terhadap variabel independen. Ketentuan tidak terjadi heterokedastisitas jika *p value* $> 0,05$ begitupula sebaliknya jika *p value* $\leq 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan uji nilai *Kolmogorov Smirnov* (*Lilifors*) dengan ketentuan nilai signifikansi di atas 0,05 maka data tersebut mempunyai

distribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengujian apabila hasil pengujian menghasilkan *p value* > 0,05 maka residual normal.

c) Teknik Analisis Data

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja Pegawai Madrasah Tsanawiyah 02 Malang, digunakan uji Regresi Linier Berganda dengan menggunakan rumus:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

(Djarwanto, 2003: 309)

Keterangan:

Y = Kinerja karyawan

X1 = Motivasi

X2 = Gaya Kepemimpinan

α = Konstan

b1 b2 = Koefisien variabel independen X1 X2

e = *standart error*

2) Uji t (regresi parsial)

Uji t atau uji regresi parsial bertujuan untuk menguji keberartian koefisien regresi secara parsial. Langkah-langkah uji t menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif dengan *level of significance*=0,05

Ho: $\beta=0$ tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

H1: $\beta \neq 0$ terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel bebas

3) Uji F (Uji ketepatan model)

Pengujian secara simultan dengan uji F. Langkah-langkah uji F menentukan hipotesis dengan *level of significance* $\alpha=0,05$:

Ho: $\beta_1 = \beta_2 = 0$ berarti tidak tepat dalam memprediksi pengaruh antara variabel

H1: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ berarti model tepat dalam memprediksi pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat

Kesimpulan dari perolehan dari perhitungan analisis apakah model tepat atau tidak dalam memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

4) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat kinerja karyawan yang ditunjukkan dengan persentase. Adapun rumus yang digunakan (Djarwanto, 2003: 318), adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\beta_1 \sum XY_1 + \beta_2 \sum XY_2 + \beta_3 \sum XY_3}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

B = Jumlah nilai variabel bebas

Y = jumlah nilai variabel terikat

XY = Hasil kali koefisien harga x dan y

